

**STRATEGI TRACER STUDY UNTUK PENJAMINAN MUTU EKSTERNAL PRODI
PBA DI ZONA TAPAL KUDA JAWA TIMUR****Wilda Rihlasyita**

STAI Al-Yasini Pasuruan

email: rihlasyita.wilda@gmail.com

Diterima: 29 Desember 2024 - Direvisi: 24 Februari 2025

Disetujui: 28 Februari 2025

ABSTRAK

Tracer study merupakan alat penting dalam mengukur keberhasilan lulusan serta memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi pelaksanaan tracer study dalam mendukung sistem penjaminan mutu eksternal pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Zona Tapal Kuda, Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara dengan pengelola prodi, dan analisis dokumen tracer study. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif melibatkan digitalisasi tracer study, kolaborasi dengan stakeholder, optimalisasi komunitas alumni, dan evaluasi berkelanjutan terhadap instrumen tracer study. Dengan implementasi strategi ini, Prodi PBA mampu meningkatkan akreditasi program dan relevansi lulusan di dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab.

Kata kunci: *Penjaminan Mutu Eksternal, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Tracer Study, Zona Tapal Kuda.*

ABSTRACT

Tracer studies are an important tool in measuring the success of graduates and ensuring the relevance of education to the needs of the world of work. This article aims to analyze the strategy of implementing tracer studies in supporting the external quality assurance system in the Arabic Language Education Department (PBA) in the Tapalkuda Zone, East Java. The research method used is a qualitative descriptive study with data collection through literature studies, interviews with the head of Arabic Language Education Department, and tracer study document analysis. The results of the study show that the effective strategies involve digitizing tracer studies, collaborating with stakeholders, optimizing the alumni community, and continuous evaluation of tracer study instruments. With the implementation of this strategy, the Arabic Language Education Department (PBA) is able to increase program accreditation and the relevance of graduates in the world of work, especially in the field of education and Arabic language learning.

Key words: *Tracer Study*, External quality assurance system, Arabic Language Education Department (PBA), *Tapal Kuda Zone*.

مستخلص

تعد دراسات التتبع أداة مهمة في قياس نجاح الخريجين وضمان ملاءمة التعليم لاحتياجات عالم العمل. يهدف هذا المقال إلى تحليل استراتيجية تنفيذ دراسات التتبع في دعم نظام ضمان الجودة الخارجي في قسم تعليم اللغة العربية (PBA) في منطقة تافال كودا، جاوى الشرقية. طريقة البحث المستخدمة هي دراسة وصفية نوعية مع جمع البيانات من خلال دراسات الأدبيات والمقابلات مع مديري برامج الدراسة وتحليل وثائق دراسة التتبع. تظهر نتائج الدراسة أن الاستراتيجيات الفعالة تتضمن رقمنة دراسات التتبع، والتعاون مع أصحاب المصلحة، وتحسين مجتمع الخريجين، والتقييم المستمر لأدوات دراسة التتبع. من خلال تنفيذ هذه الاستراتيجيات، أصبح برنامج دراسة PBA قادراً على زيادة اعتماد البرامج وأهمية الخريجين في عالم العمل، خاصة في مجال التعليم وتعلم اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: دراسات التتبع، نظام ضمان الجودة الخارجي، قسم تعليم اللغة العربية (PBA)، منطقة تافال كودا

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi, sebagai suatu lembaga sosial, mengalami berbagai perubahan seiring dengan kemajuan teknologi informasi sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus beradaptasi dalam menghadapi era disrupsi. Inovasi dan luaran yang tepat guna sangat dibutuhkan untuk peningkatan kapasitas dan kesinambungan kehidupan sosial, ekonomi, dan sektor lainnya (Marginson, 2016).

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Tujuannya adalah untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan (Dirjen Dikti, 2020). Umpan balik ini juga bermanfaat bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri, agar kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil (Schomburg, 2003).

Di Indonesia, khususnya di beberapa kampus zona Tapal Kuda, pelaksanaan tracer study umumnya masih terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya, dan metodologi pelaksanaannya. Tracer study seringkali dilakukan hanya karena tuntutan akreditasi, bukan sebagai bagian dari sistem evaluasi berkelanjutan (Yusuf & Widodo, 2021). Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat juga menjadi hambatan yang signifikan.

Penelitian ini akan fokus membahas strategi tracer study yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi dalam mewujudkan sistem penjaminan mutu eksternal. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Zona Tapal Kuda berada di tengah-tengah perkembangan wilayah yang memiliki potensi ekonomi dan industri tinggi. Oleh karena itu, penting bagi prodi untuk merespons perubahan kebutuhan pasar kerja serta memastikan kurikulum yang disajikan relevan dengan perkembangan zaman (Cai, 2013). Melalui pemahaman terhadap jejak karir lulusan, program studi dapat melakukan penyesuaian kurikulum yang lebih tepat guna guna meningkatkan daya saing lulusan.

Melihat realitas tersebut, penelitian tentang strategi tracer study dan implementasi sistem penjaminan mutu eksternal menjadi sangat relevan. Sampai saat ini, masih dibutuhkan penelitian lebih mendalam untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Prodi PBA Zona Tapal Kuda dalam menerapkan metode ini. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan bagi pengembangan prodi PBA di berbagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia (Altbach, Reisberg, & Rumbley, 2009).

Keberhasilan dalam menerapkan strategi tracer study dan sistem penjaminan mutu eksternal juga dapat membuka peluang kerja sama antara program studi dengan pihak industri dan dunia usaha. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja (Yorke, 2006).

Melalui penelitian ini, Prodi PBA Zona Tapal Kuda diharapkan dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang proaktif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan daya saing lulusan serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui model tracer study yang diterapkan pada Prodi PBA Zona Tapal Kuda dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal. (2) Menemukan kekurangan model tracer study yang diterapkan pada Prodi PBA Zona Tapal Kuda. (3) Mengetahui inovasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan model tracer study dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal.

Kontribusi dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam penentuan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan Prodi PBA Zona Tapal Kuda. Hasilnya akan memberikan informasi penting bagi pemangku kepentingan (stakeholders), khususnya masyarakat dan dunia kerja, serta mendorong penelitian lanjutan di program studi lain.

METODE

Dalam menggali data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dinilai sesuai untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan perspektif subjek yang diteliti (Creswell, 2014). Adapun jenis penelitian ini adalah studi multisitus dengan melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian yang diasumsikan memiliki kesamaan karakteristik untuk menemukan suatu teori yang bersifat kontekstual dan memiliki kemungkinan untuk digeneralisasikan (Burhanuddin, 2012).

Penelitian ini bertujuan menggali informasi dari pengelola perguruan tinggi, khususnya yang menangani kegiatan tracer study, untuk dianalisis pola pelaksanaannya, menemukan kekurangan, serta memberikan solusi untuk perbaikan model pelacakan alumni dalam meningkatkan mutu eksternal.

Subjek Penelitian dalam penelitian ini meliputi pengelola Program Studi, yaitu Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab di dua perguruan tinggi yang telah meraih akreditasi Unggul, yaitu Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) Pasuruan dan Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Probolinggo.

Lokasi penelitian difokuskan pada Prodi PBA di Zona Tapal Kuda Jawa Timur yang memiliki nilai akreditasi Unggul. Zona Tapal Kuda adalah kawasan di bagian timur Provinsi Jawa Timur yang mencakup tujuh kabupaten, yaitu: Banyuwangi, Bondowoso, Jember, Lumajang, Pasuruan, Situbondo, dan Probolinggo (Purnomo, 2019). Lokasi yang diteliti mencakup UII DALWA Bangil, UNUJA Paiton Probolinggo, dan STAI Al-Yasini Pasuruan. Dua universitas pertama dijadikan sebagai subjek utama karena capaian akreditasinya dan diharapkan mampu menjadi model referensi pelaksanaan tracer study yang efektif.

Data utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola perguruan tinggi (Kaprodi), serta studi literatur terhadap laporan tracer study di masing-masing kampus. Pendekatan triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data, yaitu dengan menggabungkan data dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi (Patton, 2002).

Adapun sumber data utama yaitu: (1) Dr. M. Thohiri Habib, M.Pd (Kaprodi PBA UII DALWA) dan (2) Dr. Muallim Wijaya, M.Pd (Kaprodi PBA UNUJA). Sedangkan sumber data sekunder adalah para alumni dan pengguna lulusan dari kedua perguruan tinggi tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi partisipan terhadap proses pelaksanaan tracer study, Wawancara mendalam dengan Kaprodi dan alumni dan Dokumentasi berupa laporan tracer study dan dokumen akreditasi.

Penggalan data dilakukan secara sistematis dengan menelaah laporan tracer study untuk mengetahui pola pelaksanaan, kelebihan, kekurangan, serta usulan perbaikannya. Selain itu, dilakukan juga perbandingan dengan perguruan tinggi lainnya sebagai tolak ukur efektifitas implementasi tracer study (Moleong, 2017).

Proses pengumpulan data dilaksanakan pada bulan November 2024 di dua perguruan tinggi yang telah meraih predikat Unggul. Wawancara dilaksanakan pada pekan pertama dan kedua bulan tersebut.

Data yang diperoleh—baik hasil wawancara maupun dokumen tracer study—dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan men-tabulasikan strategi tracer study yang diterapkan, untuk mengetahui efektivitas pelaksanaannya dalam meningkatkan mutu eksternal (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Selain itu, peneliti menelaah secara mendalam kelebihan, kelemahan, dan peluang inovasi tracer study untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian akan dipaparkan sesuai rumusan masalah yang telah dibahas dalam bab Pendahuluan, yaitu sebagai berikut:

1. Model tracer study yang diterapkan pada Prodi PBA Zona Tapal Kuda dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal.

Model pelaksanaan Tracer Study dalam menyongsong Sistem Penjaminan Mutu Eksternal akan dipaparkan dalam Laporan Tracer Study pada 2 Lokasi Penelitian, yaitu UII Dalwa dan Universitas Nurul Jadid, sebagai berikut:

A. Laporan Studi Pelacakan Lulusan di UII DALWA Pasuruan

1) Metode *Tracer Study*

Lulusan Prodi PBA pada tahun 2017 sebanyak 62 orang dan hampir keseluruhan (50 orang) telah berhasil bekerja di unit pendidikan pondok pesantren *Darullughah Wadda'wah* yang tersebar pada program pendidikan formal mu'adalah (MI, MTs dan MA), program diniyah dan staf Prodi PBA IAI Dalwa. Yang 12 telah selesai masa pengabdian di unit pendidikan dalwa akan tetapi mereka telah terserap di lembaga pendidikan pada sekitar tempat kelahiran masing-masing sebagai tenaga pendidik

Lulusan Prodi PBA pada tahun 2018 sebanyak 68 orang dan hampir keseluruhan (55 orang) telah berhasil bekerja di unit pendidikan pondok pesantren *Darullughah Wadda'wah* yang tersebar pada program pendidikan formal mu'adalah (MI, MTs dan MA), program diniyah dan staff Prodi PBA IAI Dalwa. Yang 13 telah selesai masa pengabdian di unit pendidikan dalwa akan tetapi mereka telah terserap di lembaga pendidikan pada sekitar tempat kelahiran masing-masing sebagai tenaga pendidik.

Lulusan Prodi PBA pada tahun 2019 sebanyak 95 orang dan hampir keseluruhan (85 orang) telah berhasil bekerja di unit pendidikan pondok pesantren *Darullughah Wadda'wah* yang tersebar pada program pendidikan formal mu'adalah (MI, Mts dan MA), program diniyah dan staff Prodi PBA IAI Dalwa. Yang 10 telah selesai masa pengabdian di unit pendidikan Dalwa akan tetapi mereka telah terserap di lembaga pendidikan pada sekitar tempat kelahiran masing-masing sebagai tenaga pendidik.

Prodi PBA IAI Dalwa setahun sekali melakukan *tracer study* secara berkala dan *continue* untuk melacak informasi tentang keberadaan dan aktifitas para Alumni. Secara umum, hasil penggunaan tracer study diperuntukkan untuk responden lulusan dan pengguna lulusan. Untuk responden lulusan aspek yang dianalisa meliputi:

(1) Masa tunggu lulusan, (2) Kesesuaian antara bidang studi alumni dengan ilmu yang diperoleh, (3) Relevansi kurikulum dengan pekerjaan saat ini. Sedangkan untuk pengguna lulusan, aspek yang dianalisa meliputi: (1) Integritas (etika dan moral), (2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) Kepribadian, (4) Kemampuan Berkomunikasi, (5) Leadership, (6) Penguasaan Teknologi, (7) Kerjasama Tim, (8) Pengembangan diri (9) Keleluasan wawasan antar disiplin Ilmu.

Untuk menghimpun semua data tersebut, Prodi PBA IAI Dalwa melakukan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Menugaskan dosen membagikan kuesioner secara langsung kepada lulusan pada saat kegiatan temu alumni (2 tahun sekali), haul musyrif IAI Dalwa (setahunsekali), pengajian rutin hikam (sebulansekali).
- b. Menghubungi satu-satu alumni melalui telepon, email, media sosial, seperti facebook, telegram dan WA. Penelusuran data tersebut didapatkan dari database mahasiswa sebelum alumni tersebut lulus dan informasi lain dari alumni.

2) Proses dan Mekanisme Studi Pelacakan

Ada 3 tahapan yang dilakukan Prodi PBA IAI Dalwa dalam melakukan tracer study, yaitu:

a. Merumuskan Konsep dan Instrumen

Merumuskan konsep dan instrument adalah 2 hal mendasar yang wajib dibuat sebelum melakukan teknik pengumpulan data. Konsep dan instrument yang dimaksud meliputi: (1) Penetapan tujuan survey, (2) Rancangan survey, (3) Juknis survey, (4) Perumusan kuesioner.

b. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ada beberapa tahapan yang harus dilalui, diantaranya adalah (1) Briefing tim survey, (2) Pendistribusian dan pengumpulan kuesioner.

c. Analisis Data dan Penulisan Laporan

Pada tahap analisis data, beberapa kegiatan yang dilakukan adalah: (1) Penginputan dan pengeditan data, (2) Analisis data, (3) Penulisan laporan, dan (4) Sosialisasi laporan.

3) Tindak Lanjut Tracer Study

Hasil tracer study harapannya bisa memberikan perbaikan pada 4 hal pokok, yaitu: 1) Proses Pembelajaran, evaluasi dan perbaikan kegiatan akademik seperti: evaluasi dan perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, kegiatan dosen dan kemahasiswaan. 2) Perbaikan dalam bidang sistem pengajaran, yang semula memakai metode "*Teacher Centre Learning*" menjadi "*Students Centre Learning* " atau disebut sebagai "Sistem Pembelajaran BerbasisKompetensi". Mendukung proses pembelajaran, dilakukan peninjauan kurikulum berbasis KKNI. Memperbanyak kegiatan workshop serta seminar yang berkenaan dengan kegiatan akademik bagi mahasiswa dan dosen dengan mengundang para ahli di bidang kompetensi masing-masing, selain itu hasil Tracer Study diharapkan dapat meningkatkan aktivitas penelitian dosen. 3) Memfasilitasi mahasiswa berprestasi, seperti: mengadakan pembinaan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kompetisi debat bahasa Arab tingkatnasional. 4) Memberi kesempatan yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa maupun dosen untuk ikut serta dalam kegiatan workshop dan seminar, berskala regional, nasional maupun internasional.

B. Laporan Studi Pelacakan Lulusan di UNUJA Probolinggo

Adapun pelaksanaan Tracer Study pada Prodi PBA di Universitas Nurul Jadid dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu:

1) Tahap Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengisi *googleform* yang telah disebarakan melalui flyer, media social, dan administrasi akademik fakultas.

Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menghubungi alumni dengan maksimal *reminder* 3 kali, apabila sampai dengan batas tersebut belum mengisi, diasumsikan bahwa alumni tersebut kurang berminat untuk melakukan pengisian *tracer study*.

2) Tahap Sosialisasi

Tahapan sosialisasi adalah tahapan awal dalam penyebaran pengisian *tracer study*, Ketua Prodi S1 PBA UNUJA memberikan tanggung dalam pelaksanaan *tracer study* ini kepada Lembaga Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran (LPIP) atau Ketua TIM. Tahapan awal dengan membentuk tim *tracer study* yang terdiri atas seluruh kepala tata usaha di setiap fakultas di UNUJA. Selanjutnya kepala tata usaha melakukan sosialisasi kepada seluruh kepala program studi di fakultas masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mensinkronkan data lulusan dengan isian yang akan dijadikan rujukan untuk mentracer lulusan dan kepada alumni melalui beberapa media sosial dan lainnya seperti IG, WA, dan lainnya.

Tahap Pelaksanaan. Tim *tracer study* yang dikelola oleh Lembaga Pengembangan Lembaga Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran (LPIP) mengelola isi kuisisioner yang akan diisi oleh lulusan, menyesuaikan dengan aturan yang diterapkan Kemenristekdikti. Melakukan update data alumni di laman cdc.unuja.ac.id/login_admin.

2. Kekurangan model tracer study yang diterapkan pada Prodi PBA Zona Tapal Kuda dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal

Berdasarkan hasil penggalian data, peneliti mendapatkan temuan bahwa kekurangan model Tracer Study yang diterapkan pada prodi PBA Zona Tapal Kuda dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal diantaranya:

- a. Tingkat respon alumni yang kurang maksimal,
- b. Pengelola perguruan tinggi, dalam hal ini Kaprodi PBA dan Lembaga pelaksana Tracer Study mengalami *lost contact* dengan beberapa alumni,
- c. Seringkali alumni yang mengisi google form Tracer Study tidak bisa mencapai 100% secara keseluruhan,
- d. Kuesioner yang Kurang Relevan,
- e. Kurangnya Dimensi Kualitas Data,
- f. Pengelolaan Data yang Tidak Optimal,
- g. Hasil Tidak Dipublikasikan Secara Luas,
- h. Tidak Berdampak pada Perubahan Kurikulum,
- i. Tidak Konsisten dan Tidak Berkelanjutan.

3. Inovasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan model tracer study yang diterapkan pada Prodi PBA Zona Tapal Kuda dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal.

Tracer study adalah instrumen penting dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal, terutama untuk memantau relevansi dan keberhasilan lulusan di dunia kerja. Beberapa inovasi yang dapat diterapkan untuk perbaikan model tracer study dalam rangka mewujudkan penjaminan mutu eksternal bagi Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Zona Tapal Kuda, adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan Teknologi Digital,
- b. Pendekatan Personal dan Partisipasi Alumni,
- c. Kolaborasi dengan Stakeholder,
- d. Penyempurnaan Instrumen Tracer Study,
- e. Integrasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu,
- f. Inovasi Lokal yang Relevan.

Dengan menerapkan inovasi-inovasi di atas, diharapkan Prodi PBA di Zona Tapal Kuda dapat meningkatkan efisiensi tracer study sekaligus memperkuat bukti pencapaian mutu eksternal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemamaparan dan analisis data, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Tracer Study dalam Menyongsong Sistem Penjaminan Mutu Eksternal pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Zona Tapal Kuda Jawa Timur

Pelaksanaan Pelacakan Lulusan pada Prodi PBA di UII DALWA dilakukan dengan cara: (1) Menugaskan dosen dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada lulusan pada saat kegiatan temu alumni (2 tahun sekali), haul musyrif IAI Dalwa (setahun sekali), maupun pengajian rutin hikam (sebulan sekali), (2) Menghubungi satu-satu alumni melalui telepon, email, media sosial, seperti facebook, telegram dan WA. Penelusuran data tersebut didapatkan dari database mahasiswa sebelum alumni tersebut lulus dan informasi lain dari alumni.

Adapun pelaksanaan Tracer Study pada Prodi PBA di Universitas Nurul Jadid dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu: (1) Tahap Pengumpulan Data (2) Tahap Sosialisasi, dan (3) Tahap Pelaksanaan. Tim *tracer study* yang dikelola oleh Lembaga Pengembangan Lembaga Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran (LPIP) mengelola isi kuisisioner yang akan diisi oleh lulusan, menyesuaikan dengan aturan yang diterapkan Kemenristekdikti. Melakukan update data alumni di laman cdc.unuja.ac.id/login_admin.

2. Kekurangan model tracer study yang diterapkan pada Prodi PBA Zona Tapal Kuda dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal

Berdasarkan hasil penggalan data, peneliti mendapatkan temuan bahwa kekurangan model Tracer Study yang diterapkan pada prodi PBA Zona Tapal Kuda dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal diantaranya: 1) Tingkat respon alumni yang kurang maksimal, 2) Pengelola perguruan tinggi, dalam hal ini Kaprodi

PBA dan Lembaga pelaksana Tracer Study mengalami *lost contact* dengan beberapa alumni, 3) Seringkali alumni yang mengisi google form Tracer Study tidak bisa mencapai 100% secara keseluruhan, 4) Kuesioner yang Kurang Relevan, 5) Kurangnya Dimensi Kualitas Data, 6) Pengelolaan Data yang Tidak Optimal, 7) Hasil Tidak Dipublikasikan Secara Luas, 8) Tidak Berdampak pada Perubahan Kurikulum, 9) Tidak Konsisten dan Tidak Berkelanjutan.

3. Inovasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan model tracer study yang diterapkan pada Prodi PBA Zona Tapal Kuda dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal.

Tracer study adalah instrumen penting dalam mewujudkan penjaminan mutu eksternal, terutama untuk memantau relevansi dan keberhasilan lulusan di dunia kerja. Beberapa inovasi yang dapat diterapkan untuk perbaikan model tracer study dalam rangka mewujudkan penjaminan mutu eksternal bagi Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Zona Tapal Kuda, adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan Teknologi Digital, 2) Pendekatan Personal dan Partisipasi Alumni, 3) Kolaborasi dengan Stakeholder, 4) Penyempurnaan Instrumen Tracer Study, 5) Integrasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu, 6) Inovasi Lokal yang Relevan.

Dengan menerapkan inovasi-inovasi di atas, diharapkan Prodi PBA di Zona Tapal Kuda dapat meningkatkan efisiensi tracer study sekaligus memperkuat bukti pencapaian mutu eksternal.

DAFTAR RUJUKAN

- Altbach, P. G., Reisberg, L., & Rumbley, L. E. (2009). Trends in global higher education: Tracking an academic revolution. UNESCO.
- Aqbar, Khaerul. 2021. *Evaluasi dan Pengembangan Capaian Kompetensi Lulusan Melalui Tracer Study*. ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 11, No.2, Agustus 2021. Hal. 90-105
- Budi, Bambang Setia, dkk. 2015. *Report Tracer Study ITB 2015*. Bandung: ITB, hal.7
- Bunguin, Burhan. 2023. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h.31-35
- Burhanuddin, B. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Kencana.
- Cai, Y. (2013). Graduate employability: A conceptual framework for understanding employers' perceptions. Higher Education, 65(4), 457–469.
<https://doi.org/10.1007/s10734-012-9556-x>
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). SAGE Publications.
- DIKTI. 2003. *Pedoman Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*.
- Dirjen Dikti. (2020). Panduan tracer study Perguruan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Fernandy, Handy. 2023. *Rancang Bangun sistem Tracer Study UNUSIA Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development*. Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI), vol.6, No. 3 Oktober-Desember 2023, Hal: 171-179.
- I. Mohidin, S. Suleman, and A. Asep. 2019. *Rancang Bangun Aplikasi Tracer study Alumni Kampus Politeknik Gorontalo Berbasis Mobile*, J. Teknol. Inf. Indones., vol. 4, no. 1, pp. 18–29, 2019, doi: 10.30869/jtii.v4i1.373.
- Marginson, S. (2016). High participation systems of higher education. *The Journal of Higher Education*, 87(2), 243–271.
<https://doi.org/10.1080/00221546.2016.11777401>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Ernes Cahyo. 2018. *Sistem Karir dan Tracer Study Perguruan Tinggi*. Indonesian Journal on Networking and Security: vol. 7 No. 1 2018, hal: 1-5
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, hal. 6, (www.jdih.kemendikbud.go.id)
- Purnomo, A. (2019). Potensi Strategis Wilayah Tapal Kuda dalam Pembangunan Jawa Timur. *Jurnal Sosial & Politik*, 21(1), 23–34.
- Rofaida, Rofi. 2019. *Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)*. *Journal IMAAGE*: vol.8, number 1, April 2019, hal. 1-8.
- Saifudin, M. fakhrrur. 2021. *Pengembangan Instrumen Tracer Study berbasis Cluster sebagai kontrol mutu lulusan Perguruan Tinggi*. *Jurnal Penjaminan Mutu, LPM Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, vol. 7 Nomor 1 2021, hal: 1-9
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Studies*. Kassel: University of Kassel.
- T. Noor, S. Muhamad, and R. Indera. 2016. *Perancangan Aplikasi Tracer study Alumni Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin Berbasis Web*, *Positif*, vol. 2, no. 1, pp. 34–40, 2016.
- Y. Nurizzati. 2019. *TRACER STUDY ALUMNI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON*, *J. Soc. Econ. Educ.*, vol. IX, no. 2, pp. 36–51
- Yorke, M. (2006). *Employability in higher education: what it is – what it is not*. York: Higher Education Academy.
- Yusuf, M., & Widodo, A. (2021). Implementasi tracer study dalam peningkatan mutu lulusan perguruan tinggi. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 35–46.